

Telah terjadi penyimpangan dana APBDes di Desa Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Awal kasus ini mencuat lantaran pihak desa tidak menyetorkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) sehingga dicurigai adanya penyimpangan dana. Temuan paling mencolok ada di proyek Pura Taman Sari, diduga ada nota fiktif dan pemalsuan tanda tangan oleh aparat desa. Ada banyak permainan dalam proyek ini yang mengarah pada ketidakjujuran aparat desa, menurut berbagai sumber tokoh masyarakat darmasaba. Dari kejadian tersebut kerugian yang dialami hingga mencapai ratusan juta rupiah. Informasi dapat digali wartawan dari keterangan polisi Unit 3 Tipikor Polres Badung (Deliknews, 2021). Publikasi terkait informasi dana desa di kecamatan abiansemal belum dilaksanakan secara optimal, ditandai dengan beberapa *webside* desa tidak dilakukan pembaharuan. Berdasarkan permasalahan yang ada, sehingga berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas pada pengelolaan dana desa pada Desa Se-Kecamatan Abiansemal?
2. Bagaimana Pengaruh Transparansi pada pengelolaan dana desa pada Desa Se-Kecamatan Abiansemal?
3. Bagaimana Pengaruh Partisipasi Masyarakat pada pengelolaan dana desa pada Desa Se-Kecamatan Abiansemal?

Agency Theory adalah konsep yang mengilustrasikan interaksi kontrak antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Pada penelitian ini, Pemerintah pusat dan daerah bertindak sebagai *principal*, sementara perangkat desa sebagai *agent*. Berdasarkan teori agensi bahwa

Pengelolaan dana desa adalah suatu pengelolaan keuangan atas uang desa yang dikeluarkan oleh pemerintah, mulai dengan menyusun data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan pertanggungjawaban agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. (Masruhin & Kaukab, 2019). Mengenai tata kelola dana desa telah dipaparkan pada Permendagri No 113 Th 2014 dimana merupakan segala rencana aktivitas mengenai uang desa dari perancangan, aktualisasi, tata usaha, laporan hingga mempertanggungjawabkan, yang dilakukan setiap 1 th, dihitung sejak 1 Januari - 31 Desember.

Transparansi merupakan keterbukaan dan penyediaan informasi serta kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap. Adanya transparansi memberi hak serta peluang kepada masyarakat agar mendapatkan informasi yang mencakup keperluan, aspirasi dan yang dibutuhkan masyarakat. Transparansi merupakan komponen yang dibutuhkan dalam mengelola dana desa yang efektif (Windyastuti, 2019).

185 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Hipotesis 1: Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

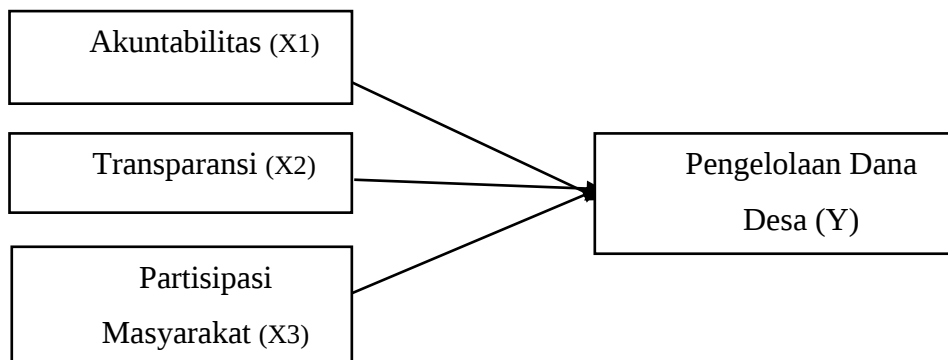
Hipotesis 2:Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Hipotesis 3: Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan pada studi ini yaitu kuantitatif. Adapun teknik dalam studi ini adalah teknik analisis linier berganda. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan beberapa variabel. Studi ini digunakan untuk mendapatkan kaitan antara dua variabel atau lebih, mengkaji peran, sebab dan akibat serta kaitan variabel independen dengan dependen. (Sugiyono, 2014:55). Desain penelitian yang didasarkan pada uraian diatas yaitu:

Gambar 3. 1



Sumber: Peneliti, (2023)

Semua data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan berbagai tahapan analisis sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Analisis Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2014 : 147).
2. *Validity test*, untuk mengecek apakah pertanyaan yang digunakan absah atau tidak. Pertanyaan tersebut dinyatakan absah apabila dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh angket yang digunakan. Angket yang digunakan dianggap valid apabila total skor yang dicapai lebih besar dari 0,30. (Ghozali, 2016).

- 188 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Analisis diperoleh dari nilai hitung rata-rata yang didasarkan atas tanggapan dari responden terhadap variabel masing-masing.

Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4. 2

Variabel	Nilai r min	Ket	Cronbach Alpha	Ket
Akuntabilitas	0,446	Valid	0,787	Reliabel
Transparansi	0,396	Valid	0,786	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,538	Valid	0,789	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4. 3
Uji Normalitas

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4. 4
Uji Multikolinieritas

190 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

	Partisipasi Masyarakat (X3)	,984	1,016
--	-----------------------------	------	-------

Sumber: Data diolah 2023

Hasil uji multikolineritas seluruh variabel bebas yaitu nilai *tolerance* (X1) adalah 0,955 dengan nilai VIF 1,047. Nilai *tolerance* (X2) 0,962 dengan nilai VIF 1,040. Nilai *tolerance* (X3) 0,984 dengan nilai VIF 1,016. Nilai toleransinya > 0,1 serta VIF < 10, dengan demikian terhindar dari multikolinearitas.

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel		Unstandard Coefficients		Standard Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Const)	,205	2,568		,080	,937
	Akuntabilitas (X1)	-,038	,050	-,064	-,755	,452
	Transparansi (X2)	,165	,064	,216	2,569	,181
	Partisipasi Masyarakat (X3)	-,065	,075	-,072	-,867	,388

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji glejer pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi berada diatas dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. 6
Uji Kelayakan dan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard Coefficients		Standard Coefficients	T	Sig.
	B	Stdr. Error	Beta		
(Const)	25,911	4,399		5,890	,000
Akuntabilitas (X1)	,207	,085	,037	2,441	,005
Transparansi (X2)	,315	,110	,239	2,869	,020

Partisipasi Masyarakat (X3)	,300	,128	,004	2,344	,010
R					0,824
<i>R Square</i>					0,672
<i>Adj. R Square</i>					0,652
Uji F					3,078
Sig. Model					0,030

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel diatas diperoleh persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Hasil Uji hipotesis (Uji t) pada tabel 4.6 yaitu:

- 1) Variabel Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif sebesar 2,441 terhadap pengelolaan dana desa dimana nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, dengan demikian H1 dapat diterima.
- 2) Variabel Transparansi mempunyai pengaruh positif sebesar 2,869 terhadap pengelolaan dana desa dimana signifikansinya $0,020 < 0,05$ maka Transparansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa, sehingga hipotesis 2 diterima.
- 3) Variabel Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh positif sebesar 2,344 dimana signifikansinya $0,010 < 0,05$ terhadap pengelolaan dana desa berarti Partisipasi Masyarakat mempunyai pengaruh positif signifikan pada Pengelolaan Dana Desa, dengan demikian hipotesis 3 diterima.

Hasil uji kelayakan model yang tersaji dalam Tabel 4.6 menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *Adjusted R-Square* yaitu 0,652, dengan demikian akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa sebesar 65,2% dan sisanya 34,8% dipengaruhi dari variabel yang tidak dikaji pada penelitian ini.
- 2) Uji F memiliki nilai 3,078 dan signifikansinya $0,030 < 0,05$, sehingga akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan dana desa, sehingga model pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi 0,315, nilai t hitung sebesar 2,869 dan nilai signifikan uji t $0.020 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Semakin baik transparansi yang dimiliki oleh suatu organisasi, maka semakin baik pula pengelolaan dana desanya. Transparansi merupakan bagian mendasar pada saat menerapkan penyelenggaraan pemerintah yang efektif agar dapat mencapai pengelolaan pemerintah yang transparan dan memberi informasi yang mudah didapat. Adanya prinsip keterbukaan informasi sebagai kontrol atau pengawasan dan terjalin hubungan yang kuat antara pemerintah dan masyarakat. Penelitian oleh Wahyuni dan Sudiana (2021) serta Mardiana, dkk (2021) sesuai dengan penelitian ini yaitu Transparansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

193 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Adnyana, Putra.(2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sideman Kabupaten Karangasem. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. (1)1, 48-61.

Andika & Erlinawati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Kerambitan). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. (1) 340-350.

Andreani. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol:10, No: 10.

Aulia R.L.P & Maryono. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol 4.

Deliknews. (2021). Rentan Dikorupsi Dana Proyek Pura Taman Sari Di Desa Darmasaba. <https://www-deliknews.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.deliknews.com/2021/02/05/rentan-dikorupsi-dana-proyek-pura-taman-sari-di-desa-darmasaba/?amp>

Dewi, Persika & Sari Dewi. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Peran Pendamping Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01.

Dwipayani & Pradnyawati. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. (1)1, 28-47.

Gozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Mltivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponogoro.

Hindrayani N.L.P & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. (1)1, 448-460.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4).

Mada, Sarifudin, Intje Kalangi, H. G. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo, Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. 3(1), 11-15.

Mardiana, Weta dkk. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Dikecamatan Tanah Sepenggall Lintas Kabupaten Bungo, Jambi. Jurnal Akuntansi Universitas Muara Bungo, Vol 1, No 2.

- 196 | Hita_Akuntansi dan Keuangan